

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan instrumen tes kemudian dilanjutkan analisis data pada bab V peneliti akan menguraikan data hasil penelitian yang berpedoman pada teori-teori terdahulu yang relevan. Agar lebih terperinci, maka dalam pembahasan ini akan dijabarkan menjadi 3 subfokus penelitian.

A. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Web Berbantuan *Google Classroom* terhadap Berpikir Kreatif Siswa Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMPN 2 Wates Kediri

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 21* menunjukkan bahwa terdapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis web berbantuan *google classroom* terhadap berpikir kreatif siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Negeri 2 Wates Kediri. Penyajian dan analisis yang pertama digunakan adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dari uji normalitas dan homogenitas data penelitian diperoleh nilai Sig. > 0,05 maka data tersebut dinyatakan sebagai data yang berdistribusi normal dan homogen. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka akan dilakukan uji analisis yang kedua yaitu uji hipotesis.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji manova yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran berbasis web berbantuan *google classroom* pada kemampuan berpikir kreatif siswa pada

materi aritmatika sosial kelas VII SMP Negeri 2 Wates Kediri. Penyajian dan analisis data di uji dengan bantuan *SPSS 21* yang menunjukkan nilai Sig. (0,000) < 0,05. Hal ini berarti hipotesis ditolak atau terdapat adanya pengaruh model pembelajaran berbasis web berbantuan *google classroom* pada kemampuan berpikir kreatif siswa materi aritmatika sosial kelas VII SMPN 2 Wates Kediri.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran berbasis web dengan bantuan *google classroom* pada siswa kelas VII B untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Kemampuan berpikir kreatif dapat dimiliki oleh seseorang karena pengetahuannya atau bahkan lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhinya. Kemampuan berpikir kreatif ini dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran, misalnya dengan mengembangkan suatu model pembelajaran yang mampu mendorong siswa dalam kegiatan pemecahan masalah.¹ Mengembangkan kreatifitas siswa salah satu pendekatan dalam matematika yang dianggap penting dalam pembelajaran matematika yaitu dengan menerapkan *google classroom* sebagai kelas digital dimana proses belajar mengajar selain menggunakan kelas fisik dengan peralatan elektronik dan *e-learning* atau sekarang disebut dengan kelas digital (*digital class*). Dalam hal ini siswa kelas VII lebih menyukai sistem pembelajaran berbasis web dengan *google classroom* daripada model pembelajaran konvensional.

¹ Derin Nurfajriyah dkk, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pesawat Sederhana," dalam *Jurnal Pena Ilmiah* 1, no. 1 (2016), hal. 251

Kreatifitas merupakan pengetahuan kemampuan untuk memikirkan ide-ide yang baru sehingga dapat melahirkan solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi.² Sesungguhnya kemampuan berpikir kreatif dimiliki oleh semua orang, bahkan pada siswa yang merasa tidak bisa menciptakan ide baru pun sebenarnya mampu untuk berpikir kreatif asalkan harus sering dilatih.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Didi Pianda dan Rahmiati, yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan *Google Classroom* Sebagai Kelas Digital Dengan Bantuan Aplikasi Geogebra”, penelitian ini menghasilkan bahwa kemampuan berpikir kreatif sebelum dan sesudah menggunakan pemanfaatan *google classroom* dengan bantuan *geogebra* berturut-turut dari kategori kreatifitas rendah meningkat menjadi kategori kreatifitas tinggi.³

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan model pembelajaran berbasis web dengan bantuan *google classroom* secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikansi penggunaan model pembelajaran berbasis web berbantuan *google classroom* terhadap berpikir kreatif siswa kelas VII SMPN 2 Wates Kediri.

² Astuti dkk, “Integrasi Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta,” dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019), hal. 298

³ Didi Pianda dan Rahmiati, “Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan *Google Classroom* Sebagai Kelas Digital Berbantuan Aplikasi Geogebra,” dalam *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 4, no. 2 (2020), hal. 106

B. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Web Berbantuan Google Classroom terhadap Pemecahan Masalah Siswa Materi Aritmatia Sosial Kelas VII SMPN 2 Wates Kediri

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 21* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis web berbantuan *google classroom* terhadap pemecahan masalah pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Negeri 2 Wates Kediri. Penyajian dan analisis data yang pertama digunakan adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian ini dilihat dari besarnya nilai Sig. $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Setelah data dinyatakan sebagai data yang berdistribusi normal dan homogen maka akan dilakukan uji analisis yang kedua yaitu uji hipotesis.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji manova yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran berbasis web berbantuan *google classroom* terhadap pemecahan masalah siswa materi aritmatika sosial kelas VII SMPN 2 Wates Kediri. Penyajian dan analisis data menggunakan *SPSS 21.0* yang menunjukkan nilai Sig. $(0,000) < 0,05$. Dalam hal ini berarti hipotesis ditolak atau terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis web berbantuan *google classroom* terhadap pemecahan masalah ada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Negeri 2 Wates Kediri.

Menurut Ruseffendi kemampuan pemecahan masalah sangat penting dalam pendidikan matematika karena sebagai acuan dalam melakukan berbagai

pemecahan masalah baik dalam bidang matematika sendiri atau dalam bidang ilmu yang lain yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.⁴Oleh karena itu, siswa diharuskan terbiasa melatih kemampuannya untuk digunakan dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada baik secara langsung maupun dalam mengerjakan soal matematika.

Pembelajaran dengan konsep pemecahan masalah dapat membantu guru untuk mengetahui kendala yang ditemui siswa saat menyelesaikan soal matematika yang mana dalam pemecahan masalah juga banyak melibatkan pengetahuan sebelumnya. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat diterapkan serta model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa di bidang matematika mengingat pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematika.

Hal ini sesuai dengan pendapat Prabawanto, bahwa: “Mengingat begitu pentingnya pemecahan masalah matematik, penelitian-penelitian tentang pemecahan masalah dan pemanfaatan hasil-hasilnya memegang peranan yang penting dalam pendidikan matematika. Usaha-usaha seperti membutuhkan dukungan dari guru karena pemecahan masalah matematik sangat bermanfaat bagi pengembangan kemampuan siswa. Dengan demikian, tujuan studi tentang investigasi variabel-variabel esensial yang menentukan berhasil tidaknya di dalam pemecahan masalah dan menentukan jenis metode dan strategi yang

⁴ Sindyeva Widya Hari Utari dkk, “Proses Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah Polya Berbantu *Google Classroom*,” dalam *Seminar Nasional Pascasarjana*, ISSN: 2686 6404, (2020), hal. 360

tepat untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah-masalah matematika memegang peran yang sangat penting dalam pendidikan matematika”.⁵ Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran berbasis web berbantuan *google classroom*. Menurut Oktaviandy, *google classroom* merupakan salah satu sumber belajar yang interaktif, yang memungkinkan peserta didik untuk berkomunikasi secara virtual dengan melihat presentasi, video, berinteraksi dengan orang lain, dan terlibat dalam sumberdaya dalam bekerja kelompok, selain itu *google classroom* dapat mempengaruhi proses pembelajaran dari berbagai aspek baik kognitif, efektif maupun psikomotorik.⁶

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan model pembelajaran berbasis web dengan bantuan *google classroom* secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran berbasis web berbantuan *google classroom* terhadap pemecahan masalah siswa kelas VII SMPN 2 Wates Kediri.

⁵ Sufyani Prabawanto, *Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematik Siswa*, (Bandung: tidak diterbitkan:2009), hal. 12

⁶ Sufyani Prabawanto, *Pembelajaran Matematika...*, hal. 361

C. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Web Berbantuan Google Classroom terhadap Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Siswa Materi Aritmatia Sosial Kelas VII SMPN 2 Wates Kediri

Pada saat ini pembelajaran yang terpusat pada guru tidak lagi cocok pada generasi sekarang sehingga perlu berubah ke pendekatan yang lebih berpusat pada siswa yang amat beragam kemampuannya.⁷ Penggunaan aplikasi *google classroom* memang telah digunakan dalam metode pembelajaran di dunia barat sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran dan bentuk *support* terhadap kemajuan teknologi saat ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah materi aritmatika sosial kelas VII SMPN 2 Wates Kediri yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis web berbantuan *google classroom*.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *uji multivariate tests* dan data yang diujikan yaitu data yang berasal dari skor berpikir kreatif dan pemecahan masalah kelas eksperimen. Penyajian dan analisis data menggunakan bantuan *SPSS 21* yang menunjukkan nilai Sig. (0,000) < 0,05. Hal ini berarti hipotesis ditolak atau dapat dikatakan terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis web berbantuan *google classroom* terhadap berpikir kreatif dan pemecahan masalah siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Negeri 2 Wates Kediri.

⁷ Nia Maharani dan Ketut Sepdyana Kartini, "Penggunaan *Google Classroom* Sebagai Pengembangan Kelas Virtual Dalam Ketrampilan Pemecahan Masalah Topik Kinematika Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer," dalam *Journal of Science Education* 3, no. 3 (2019), hal. 168

Pemerintah dalam Permendiknas No. 19 2007 menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan hanya memberikan soal-soal konvergen menyebabkan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif ditelantarkan.⁸ Pembahasan kreatifitas juga sering dikaitkan dengan aktivitas pemecahan masalah. Menurut Shapiro kreatifitas dipandang sebagai proses mensintesis berbagai konsep yang digunakan untuk memecahkan masalah. Peran penting kreatifitas dalam pemecahan masalah secara tegas dikemukakan oleh Nakin yang memandang kreatifitas sebagai proses pemecahan masalah.⁹ Namun menurut Fathimah kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah menengah di Indonesia umumnya masih tergolong rendah.¹⁰ Pernyataan ini diperkuat oleh Richard dalam *Global Creativity Index* yang menyatakan bahwa kreatifitas di Indonesia berada diperingkat 115 dari 139 negara.¹¹

Menurut Hanum dalam jurnal keefektifan *google classroom* sebagai media pembelajaran menyimpulkan bahwa pembelajaran e-learning dapat dijadikan sebagai alat bantu pada pembelajaran di sekolah kejuruan yang memiliki presentase pembelajaran di sekolah kejuruan antara teori dengan persentase yang lebih sedikit dibandingkan dengan praktek.¹² *Google classroom*

⁸ Yeni Widiastuti dan Ratu Ilma Indra Putri, “Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Operasi Pecahan Menggunakan Pendekatan *Open-Ended*,” dalam *Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 2 (2018), hal. 14

⁹ Ali Mahmudi, *Pemecahan Masalah Dan Berpikir Kreatif*, (Universitas Sriwijaya Palembang, 2008), hal. 4

¹⁰ Fathimah I, *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Pokok Pengaruh Kepadatan Populasi Manusia Terhadap Lingkungan (Studi Eksperimen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jati Agung Semester Genap TP. 2014/2015)*, (FKIP Universitas Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan 2015), hal. 59

¹¹ *Ibid*, hal. 4

¹² Sabran dan Edy Sabara, “Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran,” dalam *Prosiding UNM*, ISBN: 978-602-5554-71-1 (2019), hal. 123

merupakan sarana memperlancar komunikasi jarak jauh antara pengajar dan siswa terutama dalam kelas digital sebagai sarana belajar bersama, menerima, dan membaca materi, mengirimkan tugas secara jarak jauh hingga menyajikan nilai tugas secara transparansi.¹³ Dengan menggunakan *google classroom* peneliti memberikan materi aritmatika sosial berupa pdf dan video pembelajaran. Jadi siswa dapat memahami materi dengan mudah, tidak hanya itu peneliti memberikan penjelasan tambahan agar siswa bisa lebih memahami materi. Peneliti juga melakukan pemantauan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan *google classroom* dan keaktifan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan berdasarkan proses penyelesaian soal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah materi aritmatika sosial kelas VII SMPN 2 Wates Kediri yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis web berbantuan *google classroom*.

¹³ Swita Amalia H dan Heri Pamungkas, "Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro," dalam *Wacana* 18, no. 2 (2019,) hal. 231